

Peningkatan Pelayanan Administrasi Masyarakat di Desa Loa Duri Ulu Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Web (SIMPELDES)

Improvement of Community Administration Services in Loa Duri Ulu Village using Web-Based Information System (SIMPELDES)

Faldi 1*

Naufal Azmi Verdikha 1

Intan Kinanthi Damarin Tyas 2

¹Department of Informatics Engineering, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, East Kalimantan, Indonesia

²Department of International Relations, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, East Kalimantan, Indonesia

email: fal146@umkt.ac.id

Kata Kunci

Loa Duri
Pelayanan Administrasi
Simpeldes
Web

Keywords:

Loa Duri
Administration Service
Simpeldes
Web

Received: October 2021

Accepted: December 2021

Published: May 2022

Abstrak

Penertiban administrasi merupakan cara suatu lembaga mengarsipkan atau menertibkan suatu administrasi lembaganya dengan baik, Desa Loa Duri Ulu adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Saat ini, sistem administrasi pelayanan di Desa Loa Duri Ulu masih bersifat manual. Setiap masyarakat yang membutuhkan dokumen yang berkaitan dengan kependudukan masih harus datang ke kantor desa untuk mengurus dokumen tersebut dan mencatatnya ke dalam buku secara manual sehingga berdampak kepada kantor desa dalam melaksanakan tugasnya. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pelayanan administrasi di Desa Loa Duri Ulu dengan membuat sistem informasi pelayanan administrasi. Pada pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis penelitian ini digunakan strategi *iterative model* dalam *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi beberapa tahapan. Dimana metode ini terdiri dari 5 Tahapan yakni Tahapan Perencanaan, Tahapan Analisis, Tahapan Perancangan web, Tahapan Implementasi web SIMPELDES dan Tahapan Perawatan. Hasil dari pengabdian ini adalah telah dibuat dan dirancang sebuah web yang dinamakan web SIMPELDES dimana web ini memiliki fitur pelayanan untuk berbagai macam jenis penginputan dan pengarsipan surat didesa Loa Duri. Dengan sistem aplikasi administrasi dan pelayanan masyarakat yang terhubung dengan database masyarakat ini akan lebih cepat mendapatkan surat yang dibutuhkan baik surat baru ataupun surat yang sudah lama.

Abstract

Administrative control is a way for an institution to archive or discipline its administration correctly. Loa Duri Ulu Village is one of the villages located in Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. Currently, the service administration system in the village of Loa Duri Ulu is still manual. Every community that needs documents related to a population still has to come to the village office to take care of these documents and record them into a book manually to impact the village office in carrying out their duties. This community service aims to overcome administrative service problems in Loa Duri Ulu Village by creating an administrative service information system. In this research-based community service, an iterative model strategy is used in the Software Development Life Cycle (SDLC), including several stages. This method consists of 5 stages: Planning Stages, Analysis Stages, Web Design Stages, SIMPELDES web Implementation Stages, and Maintenance Stages. The result of this service is that a web called the SIMPELDES web has been created and designed where this web has service features for various types of inputting and archiving letters in Loa Duri village. With an administrative application system and community service that is connected to the community database, it will be faster to get the required letters, both new letters, and old ones.



PENDAHULUAN

Era modern ini dimana perubahan dapat dilihat dari kegiatan yang dikerjakan secara manual sebelumnya diubah dengan bentuk digitalisasi, guna dapat memudahkan dan memberikan efisiensi waktu dalam pekerjaan. Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan perubahan tersebut, mulai dari instansi pemerintahan atau swasta terutama dalam pelayanannya (Al Hasri & Sudarmilah, 2021). Penertiban administrasi merupakan cara suatu lembaga mengarsipkan atau menertibkan suatu administrasi lembaganya dengan baik, penertiban administrasi suatu lembaga sangat penting karena penertiban administrasi secara sederhana adalah bentuk kegiatan dalam hal yang meliputi pencatatan, surat-menyurat serta pembukuan dalam hal ketatausahaan. Karena Desa merupakan bagian terkecil dari sistem pemerintahan administrasi di Indonesia, dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya didalam mengelola data administrasi kependudukan desa. Pemerintahan Desa sendiri adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat (Putra *et al.*, 2020). Salah satu Misi Pemerintah kantor Desa Kiringan adalah memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu peningkatan kualitas pelayanan di Desa Kiringan adalah memberikan informasi yang lebih meluas pada masyarakat dan pelayanan pengajuan surat permohonan (Mumtahana *et al.*, 2021). Setiap kantor pelayanan pemerintah membutuhkan proses kegiatan dalam pengarsipan dokumen yang baik, seperti halnya kantor kepala desa (Solikin & Putra, 2018).

Desa Loa Duri Ulu adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik dimana kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Saat ini, sistem administrasi pelayanan di desa loa duri ulu masih bersifat manual. Setiap masyarakat yang membutuhkan dokumen yang berkaitan dengan kependudukan masih harus datang ke kantor desa untuk mengurus dokumen tersebut dan mencatatnya ke dalam buku secara manual sehingga berdampak kepada kantor desa dalam melaksanakan tugasnya. Kegiatan instansi ini memang memerlukan data dan informasi, yang salah satu sumber data tersebut adalah arsip. Arsip merupakan kumpulan informasi dalam bentuk media apapun, yang dibuat dan diterima oleh seseorang yang kemudian akan dikelola oleh suatu instansi dalam rangka pelaksanaan kegiatan pendataan (Astuti *et al.*, 2020).

Dengan pelayanan yang seperti ini dapat menimbulkan kesulitan dalam pencatatan dan pencarian data kependudukan. Hal ini diakui oleh Kepala Desa Loa Duri Ulu ketika proses wawancara. Pihak kantor desa kesulitan dalam melakukan pencatatan serta pencarian data dokumen pelayanan, hal ini membuat proses pelayanan berjalan lambat. Selain itu, terdapat pembatasan penerimaan layanan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, sehingga membuat masyarakat harus menunggu atau mengantri untuk mendapatkan layanan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan pelayanan administrasi yang berada di Desa Loa Duri Ulu. Dengan hal yang terjadi saat ini dan sesuai dengan ketentuan yang ada maka perlu untuk membangun sebuah sistem informasi dengan berbasis web. Sistem ini akan memberikan pelayanan pengaksesan informasi yang ada di Desa Bagan Batu akan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat. Dengan adanya sistem yang baru, maka dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas sumber daya yang ada di Desa Bagan Batu dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan di akses oleh masyarakat luas. Sistem ini nantinya akan memberikan pelayanan pengaksesan informasi yang ada di Desa akan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat. Dengan adanya sistem yang baru, maka dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas sumber daya yang ada di Desa dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan di akses oleh masyarakat luas (Ritonga *et al.*, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pelayanan administrasi di Desa Loa Duri Ulu dengan membuat sistem informasi pelayanan administrasi. Sistem ini akan membantu pihak desa dalam melakukan proses administrasi dalam hal layanan surat-menyurat. Sistem ini diharapkan mampu mendorong optimasi kinerja

pegawai, meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan kepuasan masyarakat akan akses pelayanan publik di sektor pemerintahan.

METODE

Pada pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis penelitian ini digunakan strategi *iterative model* dalam *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi beberapa tahapan. Dimana metode ini terdiri dari 5 Tahapan yakni Tahapan Perencanaan, Tahapan Analisis, Tahapan Perancangan, Tahapan Implementasi, dan Tahapan Perawatan. Tahapan Perencanaan terdiri dari kegiatan-kegiatan yang menghasilkan penyeleksian prioritas permasalahan mitra serta rencana-rencana yang disusun untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Tahapan Analisis terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi semaksimal mungkin terkait permasalahan mitra. Tahapan Perancangan terdiri dari kegiatan-kegiatan untuk membuat rancangan-rancangan yang akan diimplementasikan di sistem. Tahapan Implementasi dimana kegiatan-kegiatan di Tahapan Implementasi terdiri dari pembuatan program untuk sistem hingga pelatihan serta pendukung pengguna dan mitra. Tahapan Perawatan dilakukan pada saat sistem sudah berjalan yang terdiri dari kegiatan pengawasan dan evaluasi yang dibantu oleh mahasiswa sehingga keberlanjutan kegiatan dapat dioptimalkan.

Untuk Pendekatan dan sasaran pengabdian sendiri dilakukan pada pengguna yakni masyarakat dan petugas kantor desa yang meliputi survey, wawancara pembinaan, serta pemantauan kinerja dengan tujuan untuk menjadikan pengguna mampu menggunakan sistem dengan mandiri. Kemudian dilanjutkan dengan Perancangan dan pembangunan antarmuka yang memudahkan pengguna memproses data. Ketika sistem telah diimplementasikan di lingkungan desa, akan dilakukan peninjauan secara berkala yang bertujuan untuk evaluasi sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan publik yakni suatu aktivitas yang melibatkan minimal dua orang yakni pihak yang dilayani dan pihak yang melayani. Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dalam pelayanan publik terjadi interaksi antara yang memberikan pelayanan dengan yang mendapatkan pelayanan. Dalam rangka menciptakan interaksi yang saling menguntungkan dalam penyelenggaraan pelayanan, karenanya dibutuhkan tindakan yang dalam teori dikenal dengan manajemen kualitas pelayanan (Pengestuti & Husniaty, 2021). Kantor Kepala Desa merupakan satu instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama pendataan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, dan Surat Keterangan Pindah, dan juga instansi yang merekap Masyarakat miskin dari setiap dusun di desa. Untuk itu, membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja (Nahiruddin *et al.*, 2017).

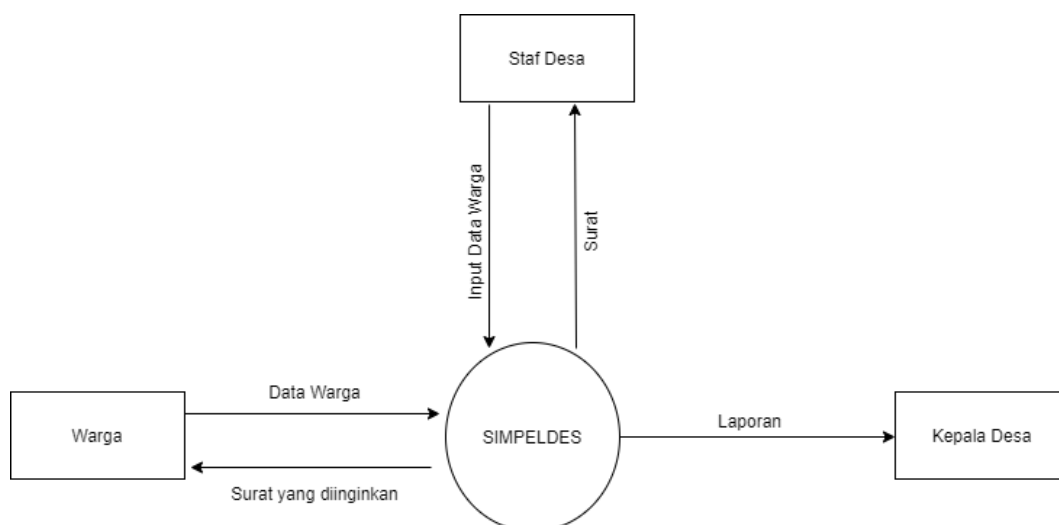
Pada pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pelaksanaan survey terlebih dahulu kepada pihak desa yang bertempat di Loa Duri. Kemudian dilakukan dalam pengembangan sistem, tim pengabdian kembali melakukan survey ke desa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan serta permasalahan yang dialami pihak desa secara spesifik. Berdasarkan hasil kegiatan analisis, yakni observasi dan wawancara di kantor desa Loa Duri Ulu, kepala desa dan staf kantor menyampaikan bahwa kebutuhan yang prioritas pada kantor ini adalah kesukaran terhadap pembuatan surat menyurat dan laporan surat keluar pada kantor tersebut dimana biasanya staff kantor hanya membuat surat dengan fasilitas *mail merge* pada Microsoft Office sehingga mempersulit dalam pembuatan laporan belum lagi jika salah satu staf kantor desa tersebut tidak turun maka staff lain akan susah untuk menggantikannya karena file yang disimpan hanya salah satu staff saja yang mengetahui, selain saat kepala desa menginginkan laporan berapa jumlah surat yang keluar dalam satu minggu, satu bulan atau satu tahun.



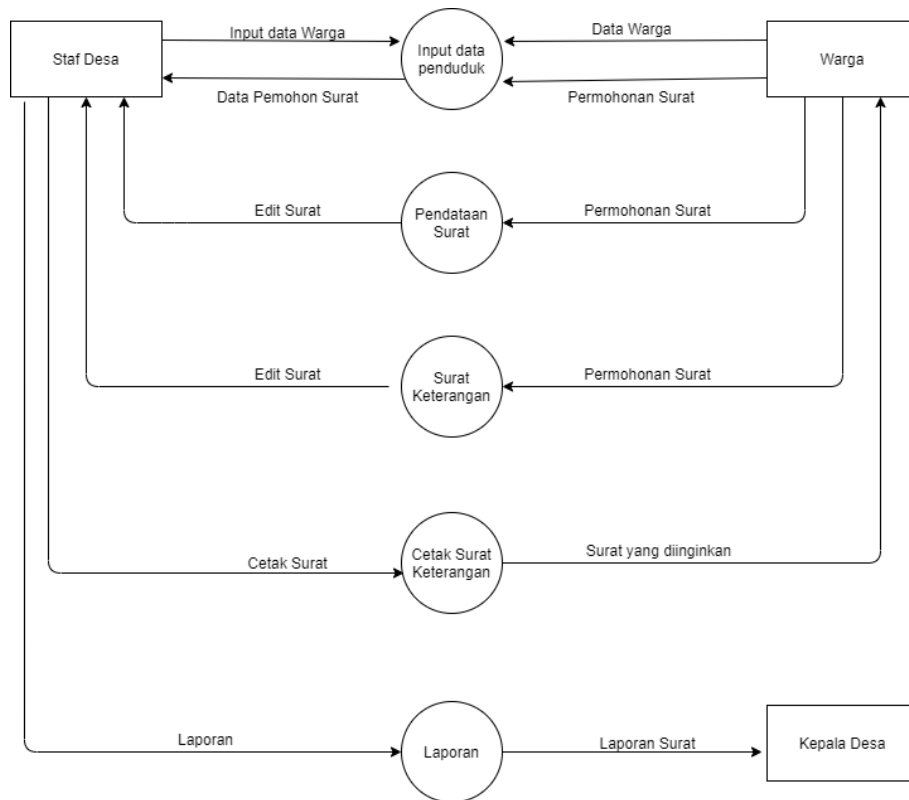
Gambar 1. Survey Analisis Kebutuhan Desa

Pihak desa juga mengemukakan bahwa telah terdapat sistem pelayanan serupa yang disediakan oleh pemerintah dan terdapat kebutuhan lainnya yakni kebutuhan akan sistem pemberkasan terintegrasi. Namun Pihak desa lebih membutuhkan sistem pemberkasan dikarenakan kesusahan dalam mengatur file berkas berbentuk fisik yang tersimpan secara tidak teratur. Salah satu faktor yang menjadi faktor pencetus permasalahan bisa juga berasal dari pemanfaatan Sistem Informasi Desa dan Kependudukan Berbasis Web tidak adanya tenaga ahli bidang Teknologi Informasi dan adanya keterbatasan akses pengetahuan hingga pendanaan, meskipun aplikasi Sistem Informasi Desa dan Kependudukan Berbasis Web tersebut merupakan perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan secara bebas (*free*) oleh pemerintahan desa (Parwita *et al.*, 2021).

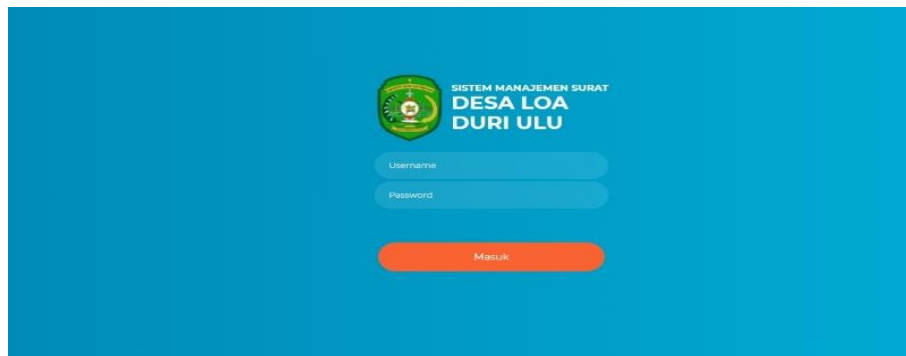
Melihat permasalahan ini tentunya menjadi prioritas utama dimana Pemerintahan desa adalah perpanjangan tangan pemerintah pusat. Posisi pemerintahan desa juga sangat penting, mengingat mayoritas penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. Setiap pemerintah desa mempunyai tanggung jawab dan kewajiban memberikan layanan kebutuhan masyarakat yang prosesnya harus melalui administrasi desa. Keberadaan perangkat desa yang juga disertai tugas dibidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena mengelola jalannya administrasi pemerintahan desa, sehingga dapat dikatakan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat desa (Ediwijoyo *et al.*, 2020). Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan tahap perancangan. Tim pengabdian membuat rancangan sistem dengan nama SIMPELDES (Sistem Informasi Pelayanan Desa) yang terdiri dari 3 entitas, yaitu kepala Desa, Staf kantor Desa, dan Warga Desa.



Gambar 2. Konteks Diagram

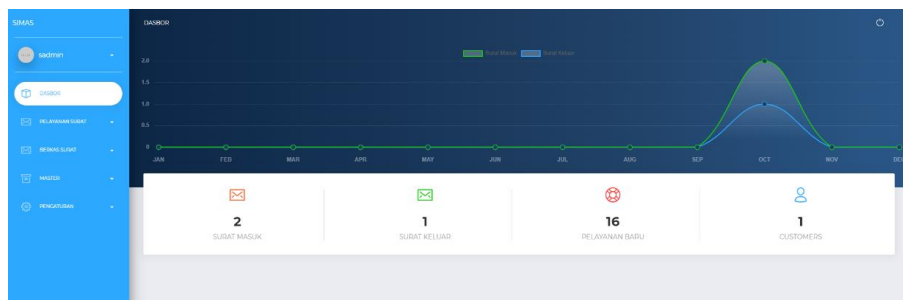


Gambar 3. Diagram Level 0



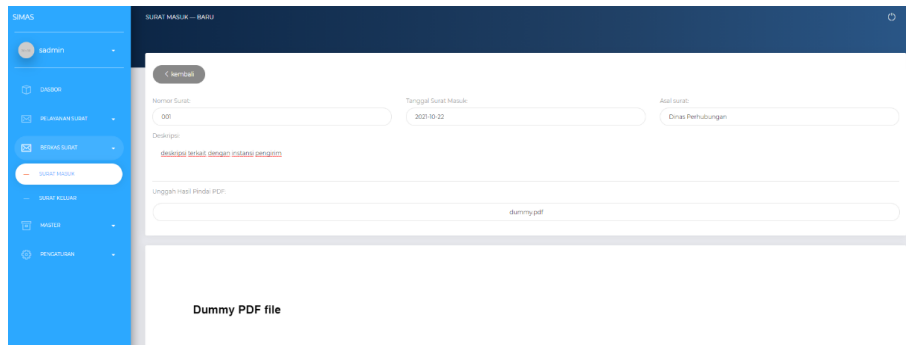
Gambar 4. Menu login sistem manajemen surat aplikasi web SIMPELDES

Pada menu login adalah sebagai akses menuju ke menu utama dengan memasukkan username dan password.



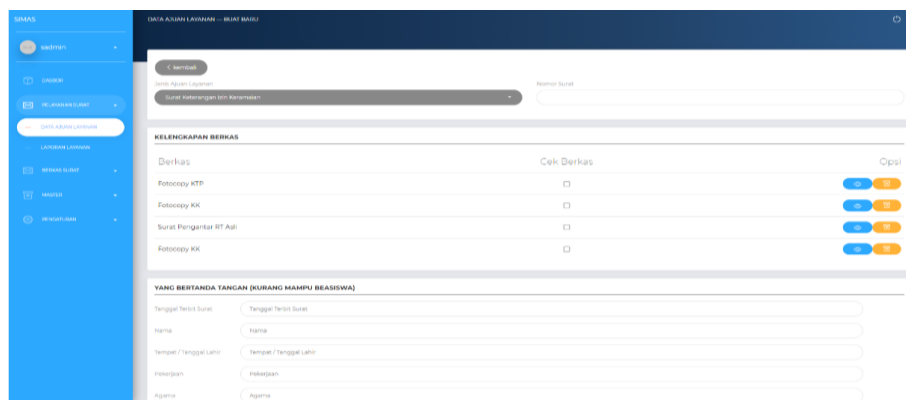
Gambar 5. Tampilan dashboard aplikasi web SIMPELDES

Setelah berhasil pada menu login maka staff pelayanan akan beralih pada menu utama yang menyediakan berbagai menu yang dapat diakses oleh admin.



Gambar 6. Surat yang masuk pada sistem

Pada menu pelayanan input berkas akan terotomatis terinput data surat masuk dan yang keluar dari sistem dan yang kemudian secara otomatis juga akan disimpan di Database pemberkasan.



Gambar 7. Tampilan pelayanan permohonan berbagai jenis surat di desa

Pada menu input data permintaan staff pelayanan akan menginput data permintaan apabila masyarakat akan membuat surat keterangan, dalam web SIMPELDES ini melayani berbagai macam jenis penginputan surat didesa yaitu seperti contoh pengajuan dan pelaporan surat keterangan izin keramaian, surat keterangan belum menikah, surat catatan kepolisian, surat keterangan layanan domisili, surat keterangan dosimili usaha, surat keterangan beasiswa bagi pelajar dan surat keterangan untuk berobat pada bidang kesehatan dan masih banyak lagi. Dengan dibuatnya sistem aplikasi administrasi kinerja staff akan lebih efisien dan efektif, aplikasi ini dapat memberikan kemudahan staff kelurahan dalam melakukan pekerjaan baik pelayanan masyarakat maupun pembuatan laporan karena sistem pengarsipan sebelumnya masih menggunakan sistem manual yang tidak terhubung dengan database yang menyebabkan kinerja staff pelayanan tidak efektif dan efisien (Saifudin & Setiaji, 2019).

Selain itu ini jika masih menggunakan Sistem administrasi secara manual membuat pencatatan dokumen dan lainnya (biaya, data, dan lain-lain) yang dilakukan secara manual. Hal ini sangat berpeluang terhadap ketidaklengkapan dan kurang akuratan pencatatan yang dilakukan (Sibaroni *et al.*, 2015). Kearsipan sebagai salah satu kegiatan dalam pembinaan manajemen perkantoran, merupakan hal yang sangat penting dan tidak mudah dalam pelaksanaannya. Keterampilan mengelola arsip harus dimiliki tenaga pengelola untuk membantu tugasnya, serta membantu kelancaran kerja secara keseluruhan bagi aparat instansi yang bersangkutan (Mustofa & Mustofa, 2018). Tentunya dalam pengembangan aplikasi web seperti ini harus didukung oleh berbagai birokrasi terkait yang nantinya akan mempengaruhi percepatan program pengembangan teknologi informasi di Desa. Hal ini berkaitan dengan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia yang ada di Desa masih memerlukan *upgrading* yang difokuskan pada teknologi informasi (Kurniansyah, 2020).

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengembangan dan pendampingan teknis dalam penggunaan sistem pemetaan sosial berbasis web, diperoleh kesimpulan bahwa desain sistem sesuai dengan kebutuhan desa, yakni kebutuhan akan sistem pemberkasan terintegrasi guna memudahkan penyimpanan berkas pelayanan masyarakat. Dengan sistem aplikasi administrasi dan pelayanan masyarakat yang terhubung dengan database masyarakat ini akan lebih cepat mendapatkan surat yang dibutuhkan baik surat baru ataupun surat yang sudah lama, staff pelayanan tidak perlu lagi untuk mencari data secara manual didalam aplikasi tersebut tersedia data-data pengarsipan dari tahun ke tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, kepada kepala desa, staff kantor desa dan masyarakat Loa Duri Ulu.

REFERENSI

- Al Hasri, M.V., Sudarmilah, E. 2021. Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer*. **20**(2):249-260. Astuti, A. W., & Juhriah, E. (2020). Perancangan aplikasi administrasi dan pelayanan masyarakat pada kelurahan desa kreyo pemalang. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, **01**(04), 504-510.<https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>
- Astuti, A.W., Juhriah, E., Maimunnah. 2020. Perancangan aplikasi administrasi dan pelayanan masyarakat pada kelurahan desa kreyo pemalang. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika*. **1**(4):504-510. <https://doi.org/10.30998/jrami.v1i04.486>
- Ediwijoyo, S.P., Yuliyanto, W., Waluyo, A. 2020. Meningkatkan pelayanan publik Di Desa Padureso Kec. Padureso Kebumen dengan Sosialisasi dan PenyuluhanTata Kelola Administrasi Desa. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. **1**(3):354-363. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.412>
- Kurniansyah, D., Hannie. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Teknologi Informasi Pemerintahan Desa (E-Gov) di Indonesia. *Jurnal Politikom Indonesiana*. **5**(1):155-174. <https://doi.org/10.35706/jpi.v5i1.3739>
- Mumtahana, H.A., Shaniaputri, A.R., Saputra, T.D., Al-Ayyubi, F.R. 2021. Perancangan Web Desa dengan Framework Enterprise Architecture Planning pada Desa Kiringan-Takeran Kabupaten Magetan. *Jurnal Ilmiah IT CIDA : Diseminasi Teknologi Informasi*. **6**(1):1-9. <http://dx.doi.org/10.55635/jic.v6i1.105>
- Mustofa, M.I., Mustofa, Z. 2018. Sistem Kearsipan Administrasi Desa Berbasis Web. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS*. 154-159.
- Nahiruddin, Hirman, Gunawan, A. 2017. Model Pengelolaan Administrasi Desa Berbasis Web Pada Desa. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*. 74-79.
- Pangestuti, D.C., Husniaty, R. 2021. Peningkatan Kualitas Pelayanan Aparatur Pemerintah Kelurahan Limo Depok. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. **4**(1):10-12. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.8381>
- Parwita, W.G.S., Mutiarani, R.A., Adnyana, I.N.W. 2021. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Desa Dan Kependudukan Berbasis Web Di Desa Kukuh Kerambitan. *Widya Laksana*. **10**(1):27-32. <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.25886>
- Putra, L.R., Majid, A.I., Cahyani, G.A., Ekasari, R.N., Aldama, Y., Hikmah, H., et al. 2020. Penertiban Administrasi Desa Menuju Peningkatan Pelayanan Publik. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*. **1**(3):246-250. <http://dx.doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.8757>

- Ritonga, A., Nasution, K., Siambaton, M.Z. 2021. Perancangan aplikasi administrasi desa berbasis website menggunakan metode Booyer Moore. *Jurnal Minfo Polgan*. **10**(1):1-13. <https://doi.org/10.33395/jmp.v10i1.10937>
- Saifudin, Setiaji, A.Y. 2019. Sistem Informasi Arsip Surat (Sinau) Berbasis Web Padakantor Desa Karangsalam Kecamatan Baturraden. *Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen*. **7**(2):15-21. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v7i2.6751>
- Sibaroni, Y., Setiawan, E.B., Imrona, M., Dzuhri, F.A. 2015. Aplikasi Pelayanan Administrasi berbasis programing. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*. H1-H6.
- Solikin, I., Putra, M.S. 2018. Aplikasi E-Document Pada Kantor Kepala Desa Tugu Jaya Berbasis Website. *Jurnal Cendikia*. **16**(2):89-94.